



PENYULUHAN PENINGKATAN MOTIVASI KEPADA PELAKU USAHA DI AREA SITU TANDON CIATER, KOTA TANGERANG SELATAN

Haidilia Maharani^{1*}, Siti Alfiah², Reni Hindriari³

¹*Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

²*Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

³*Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

*Email : dosen02006@unpam.ac.id

ABSTRAK

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami berupaya untuk meningkatkan motivasi kepada pelaku usaha di lokasi wisata di Tandon Ciater, Kota Tangerang Selatan. Latar belakang dilaksanakannya Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut karena kondisi Lokasi Wisata Tandon Ciater dalam pengelolaannya masih mengalami beberapa masalah dalam pengembangan yaitu dalam pengaturan dan pengelolaan tata ruang lokasi wisata, belum ada inovasi untuk wahana permainan, fasilitas umum belum memadai, dan terbatasnya kualitas SDM pengelola serta pelaku usaha. Tujuan utama untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait motivasi para pelaku usaha agar kembali bersemangat menjalankan dan mengembangkan usaha di lokasi wisata tersebut. Pendekatan kualitatif, kami melakukan penyuluhan langsung kepada para pelaku usaha terkait motivasi dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelaku usaha yang berada disekitar lokasi wisata Tandon Ciater mengalami peningkatan dalam hal pengembangan usaha, mereka semangat untuk melakukan peningkatan usaha. Simpulannya, implementasi dari peningkatan motivasi pada pelaku usaha di lokasi wisata Tandon Ciater dapat menjadi model yang berharga untuk pengembangan ekonomi lokal dan peningkatan daya tarik destinasi wisata. Oleh karena itu upaya peningkatan motivasi bagi pelaku usaha melalui peningkatan kapasitas dan pengetahuan dalam pengelolaan usaha perlu terus dilakukan dan didorong yang akan berdampak pada pengembangan lokasi wisata di Tandon Ciater, Kota Tangerang Selatan.

Kata Kunci: Motivasi, Pelaku usaha, Tandon Ciater

ABSTRACT

In this community service activity, we try to increase motivation to business people at tourist sites in Ciater Tandon, South Tangerang City. The background of the implementation of Community Service is because the condition of the Ciater Tandon Tourism Site in its management still experiences several problems, including in the arrangement and management of the tourist site layout, there is no innovation for game rides, inadequate public facilities, and the limited quality of human resources for managers and business people at tourist sites. The main objective is to provide knowledge and understanding to business people related to the motivation of business people to get back excited about running and developing businesses at these tourist sites. Qualitative approach, we conduct

direct counseling to business people related to motivation in running and developing their businesses. The results of community service activities show that business people who are around the Ciater Tandon tourist location.

Keywords: *Motivasi; Business People. Tandon Ciater*

PENDAHULUAN

Latar belakang kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini terfokus pada kondisi pelaku usaha di Tandon Ciater, Kota Tangerang Selatan, yang sampai saat masih menghadapi beberapa kendala dalam pengelolaan usaha mereka. Perkembangan lokasi wisata harus diimbangi dengan peningkatan kapasitas dan pengetahuan para pelaku usaha dalam mengelola usaha salah satunya ialah motivasi, atau dorongan bagi pelaku usaha agar terus bersemangat mengembangkan usaha mereka dengan ide-ide kreatif yang berdampak pada usaha mereka dan kemajuan pengembangan lokasi wisata.

Kendala tersebut mendorong para Dosen dari Universitas Tangerang untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, utamanya dalam mendorong dan memberikan motivasi kepada pelaku usaha, sehingga mereka lebih bersemangat dan mampu melakukan ide-ide kreatif, sehingga dapat memberikan nilai tambah dalam usaha mereka. Hal ini perlu dilakukan mengingat kompetisi antar pedagang semakin ketat, sehingga masing-masing pelaku usaha harus memiliki daya pembeda atau unsur pembeda dari barang yang dijual. Oleh

karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berkomitmen untuk memberikan kontribusi baru dalam pemahaman tersebut, memberikan edukasi dan penyuluhan akan pentingnya motivasi dalam melakukan usaha. Motivasi dapat mendorong pelaku usaha untuk berpikir kreatif dalam mengelola usahanya sehingga dapat meningkatkan hasil usaha mereka, motivasi juga dapat membantu pelaku usaha dalam pengembangan diri pelaku usaha sehingga mereka bersemangat dalam bekerja dan mengembangkan usaha.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki keaslian dalam pendekatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan ruang lingkup geografisnya, fokus pada kondisi Tandon Ciater utamanya pada kondisi pelaku usaha. Dengan merinci tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pelaku usaha di lokasi wisata lokal, tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membeirkan motivasi pada pelaku usaha sehingga mereka bersemangat dan termotivasi melakukan peningkatan dan pengembangan usaha dilokasi wisata.

Melalui pemahaman mendalam tentang mendorong motivasi mereka, kegiatan pengabdian kepada masyarakat

ini berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan motivasi bagi pelaku usaha sehingga dapat memberikan

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam melaksanakan pengabdian masyarakat berjudul "Penyuluhan Peningkatan Motivasi Kepada Pelaku Usaha di Area Situ Tandon Ciater Kota Tangerang Selatan." pendekatan metodologis yang digunakan mencerminkan kebutuhan mendalam untuk memahami konteks lokal dan tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha. Dengan mengadopsi pendekatan kualitatif, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menekankan melakukan interaksi langsung dengan para pelaku usaha untuk dapat meningkatkan motivasi sehingga mereka bersemangat kembali untuk berjuang. Menjadi seorang pelaku usaha memang dibutuhkan kekuatan tekad dan semangat juang atau motivasi, namun ada kalanya tekad tersebut mengalami penurunan yang terkadang membuat seorang pelaku usaha mengalami demotivasi seperti saat menghadapi kondisi seperti ini.

Selain itu pelaku usaha tersebut juga belum pernah mendapat pendampingan atau penyuluhan terkait meningkatkan motivasi berusaha agar dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Atas kondisi tersebut maka pelaku usaha perlu mendapat penyuluhan motivasi dalam

nilai tambah dalam mengembangkan usaha dilokasi wisata tersebut.

meningkatkan skill/ketrampilan dalam mengembangkan dirinya untuk dapat meningkatkan usahanya.

Langkah pertama dalam metodologi ini adalah pengumpulan data primer melalui wawancara mendalam dengan pelaku usaha di lokasi wisata Tandon Ciater. Wawancara tersebut dirancang untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang kondisi dan semangat pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya.. Selain itu, juga dilakukan observasi langsung terhadap kegiatan para pelaku usaha yang ada dilokasi wisata lokal. Data sekunder juga menjadi komponen penting dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Analisis literatur dilakukan untuk memahami konsep motivasi para pelaku usaha dilokasi usaha, kondisi dan situasi lokasi wisata yang monoton dengan jumlah pengunjung yang tidak banyak hal tersebut bisa menjadi salah satu alasan para pelaku usaha untuk demotivasi atau tidak bersemangat dalam mengelola usahanya, yang dampaknya adalah menurunnya pendapatan/penghasilan mereka. Informasi ini membantu menempatkan temuan dari lapangan dalam kerangka yang lebih luas, memberikan landasan

teoritis yang diperlukan untuk menginterpretasikan hasil penelitian.

Selain itu, kolaborasi erat dengan pihak terkait, seperti pemangku kepentingan lokal dan pemerintah daerah, memberikan kontribusi penting dalam merinci konteks sosial, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi untuk mendorong motivasi. Pendekatan ini memastikan bahwa solusi yang diusulkan dapat diintegrasikan secara efektif dalam

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka pengabdian masyarakat " Penyuluhan Peningkatan Motivasi Kepada Pelaku Usaha di Area Situ Tandon Ciater Kota Tangerang Selatan," hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyoroti berbagai aspek yang mencerminkan kemajuan signifikan dalam mendorong jiwa inovatif di kalangan pedagang. Melalui wawancara mendalam, terungkap bahwa pendampingan teknis atau penyuluhan tersebut mampu memotivasi mereka sehingga mereka kembali bersemangat dalam mengelola usaha mereka. Penemuan ini diperkuat oleh data observasi langsung, yang mencatat perubahan positif dalam strategi pemasaran dan upaya pedagang untuk meningkatkan kualitas produk mereka seperti tahu gejrot, cilok, kerak telur, gorengan dan lain-lain.

Untuk lebih jelasnya kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dapat

realitas lokal, mendukung pertumbuhan berkelanjutan, dan meningkatkan pengalaman wisatawan di Tandon Ciater. Dengan memadukan data primer dan sekunder, serta kerjasama aktif dengan pemangku kepentingan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan dorongan atau motivasi dari para pelaku usaha sehingga mereka memiliki dorongan yang kuat untuk mengembangkan usahanya.

dilihat dari kegiatan melakukan penyebaran benih ikan dan penyuluhan kepada para pelaku usaha yang berada di lingkungan wisata Situ Tandon Ciater Tangerang Selatan.



Gambar 1. Kegiatan PKM

Selain kegiatan penyuluhan juga kami melakukan penyebaran benih ikan di lokasi wisata Situ Tandon supaya ekosistem situ dapat terjaga dengan baik.



Gambar 2. Kegiatan Penyebaran Bibit Ikan



Gambar 3. Sesi Diskusi dengan Pelaku Usaha

Secara khusus, terlihat bahwa pelaku usaha yang mengikuti penyuluhan tentang motivasi yang diselenggarakan sebagai bagian dari pengabdian masyarakat, menunjukkan peningkatan semakin bersemangat dalam mengelola usaha mereka.

Dengan memberikan pendampingan teknis mengenai mendorong dan memotivasi mereka dalam mengelola usaha diharapkan mereka dapat meningkatkan skill dan pengetahuan mereka tentang bagaimana mengelola usaha, sehingga mereka secara bertahap dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka.

Selain itu hasil pengabdian kepada Masyarakat ini menyoroti bahwa Motivasi merupakan hal pokok untuk

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini menegaskan bahwa pemberian penyuluhan dan edukasi mengenai motivasi bagi para pelaku usaha di wisata di Tandon Ciater, Kota Tangerang Selatan, memberikan dampak positif yang bagi pelaku usaha. Melalui

mendorong mereka semangat berjuang dalam mengelola usaha mereka, memberi dampak positif bagi lokasi wisata, pelaku usaha yang ramah, sopan dan rapi saat melayani pengunjung juga menjadi salah satunya daya tarik pengunjung untuk datang ke lokasi wisata. Kondisi lokasi wisata yang dinamis dan kerja sama yang baik antar pelaku usaha turut berperan dalam mendorong meningkatkan daya tarik destinasi secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, hasil pengabdian masyarakat ini menggambarkan perubahan yang positif utamanya para pelaku usaha, di Tandon Ciater, menciptakan lingkungan yang dinamis. Peningkatan ini tidak hanya terbatas pada aspek tata kelola usaha namun juga akan berdampak pada peputaran ekonomi-ekonomi yang berkelanjutan dalam ekosistem pariwisata lokal. Dengan demikian, upaya memberikan motivasi kepada para pelaku usaha akan memberikan dampak yang baik bagi tumbuh dan berkembang usaha di destinasi wisata Tandon Ciater.

pelatihan dan pendampingan, pelaku usaha menjadi memahami bahwa semangat dalam mengelola usaha mereka merupakan kunci sukses mengembangkan usaha mereka seperti memiliki rasa percaya diri, berpikir kreatif, memiliki jiwa berjuang yang tangguh menjadi

kunci sukses dalam mengembangkan usaha mereka, sekaligus mampu bekerjasama dan menciptakan lingkungan kolaboratif yang memperkuat daya saing destinasi secara keseluruhan.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pelaku usaha yang mendapat penyuluhan tentang

SARAN

Saran untuk peningkatan berkelanjutan melibatkan perlunya mendukung pelaku usaha dalam mengelola motivasi mereka. Ini dapat dilakukan melalui program pelatihan periodik, forum kolaboratif, dan akses yang lebih mudah terhadap sumber daya inovatif. Pihak terkait, seperti pemerintah daerah dan pihak swasta, perlu berperan aktif dalam memajukan semua unsur di lokasi wisata

Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat ini tidak hanya menjadi katalisator untuk pertumbuhan ekonomi pelaku usaha, tetapi juga diharapkan dapat

motivasi, mengalami peningkatan pendapatan dan keterlibatan pasar yang lebih besar. Kerjasama yang kuat para pelaku usaha serta pemanfaatan media sosial, telah menjadi kunci untuk memperluas jangkauan dan menarik perhatian pengunjung potensial.

menciptakan model inspiratif bagi pengembangan pariwisata berkelanjutan. Keberhasilan pemberian penyuluhan akan motivasi bagi pelaku usaha di Tandon Ciater menunjukkan bahwa upaya serupa dapat diadopsi di destinasi lain, dengan mengakomodasi konteks lokal dan kebutuhan masyarakat setempat.

Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi yang berarti dalam membangun fondasi untuk perkembangan berkelanjutan dalam sektor pariwisata dan pengembangan ekonomi lokal.

REFERENSI

- Gelgel, I Putu. *Industri Pariwisata Indonesia Dalam Globalisasi Perdagangan Jasa*. Bandung: PT Refika Aditama, 2006.
- Muljadi, A. J., dan Warman, Andri. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Paul, Peter, J, O. 2012. *Prilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*, Edisi IX. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Parji, Wahyudi, A., Wardiningsih, S., S. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Komitmen Organisasional sebagai Variabel Mediasi, *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 13(1), 38-51.
- Zameer, H., Ali, S., Nisar, W., and Amir, M., (2014). The Impact of the Motivation on the Employee's

Performance in Beverage Industry of Pakistan, *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 4 (1), 293–298.

Bahtiar, R., A. (2021). Dampak pandemic Covid 19 terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah serta Solusinya, *INFO Singkat*, Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, 13(10), 19-24.